

AL-'ILMU

Berilmu Sebelum Berkata & Beramal

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَ مَنْ وَالَاهُ، وَبَعْدُ:

AWAS LGBT

MENGANCAM KEHIDUPAN ANAK BANGSA

Orang-orang beriman yang kerap membaca dan mengkaji ayat-ayat suci al-Qur'an al-Karim tentu mengetahui bahwa perbuatan bangsa Sodom (kaum Nabi Luth 'alaihissalam) adalah perbuatan mesum yang sangat keji. Yaitu perbuatan menyukai sesama jenis, yang dikenal dengan perbuatan homoseks (disebut pula perbuatan sodomi, dalam bahasa Arab disebut **al-Liwath**)

Para pembaca *rahimakumullah*

Perbuatan keji Sodomi ini belum pernah dilakukan oleh siapapun di dunia ini sebelum mereka. Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman (artinya), "Dan (Kami juga telah mengutus) Nabi Luth (kepada kaumnya). (ingatlah) tatkala beliau berkata kepada kaumnya: 'Mengapa kalian mengerjakan perbuatan fahisyah (sangat keji) itu (yakni homoseks), yang belum pernah dikerjakan oleh seorangpun di dunia ini sebelum kalian?'" (**al-A'raf: 80**)

Maka Allah *subhanahu wa ta'ala* mengadzab mereka dengan tiga bentuk adzab sekaligus:

1. Suara keras yang mengguntur
2. Allah angkat dan balik negeri mereka, bagian atas negeri menjadi bagian bawah
3. Allah hujani mereka dengan batu dari *sijil* (tanah yang keras).

Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman (artinya), "Maka mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur, ketika matahari akan terbit. Maka Kami jadikan bagian atas

Jangan dibaca saat Adzan berkumandang atau Khatib sedang Khutbah!

kota itu terbalik ke bawah dan Kami hujani mereka dengan batu dan tanah yang keras.” (al-Hijr 73-74)

➤ **Kampanye LGBT**

Belakangan ini kaum muslimin, termasuk di negeri ini, dikejutkan oleh kampanye menghalalkan perbuatan mesum bangsa Sodom yang sangat keji ini. Kampanye yang terus dijejalkan kepada publik dengan menggunakan istilah baru “**LGBT**” (Lesbian, Gay, Bisexual, dan Transgender)

Orang yang memiliki fitrah yang suci pasti merasa risih dan jijik apabila mendengar atau melihat seorang gay atau lesbi (homoseks). Terlebih lagi, jika di samping memiliki fitrah yang suci, dia juga seorang yang beriman kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* tentu dia akan **benar-benar mengingkari perbuatan keji terlaknat itu.**

Sangat disesalkan, LGBT yang merupakan kemungkaran dan kelainan pada jiwa saat ini gencar diperjuangkan menjadi legal. Sontak, bermunculan komunitas-komunitas LGBT, suara-suara yang mendukung dan membela LGBT dengan berdalih Hak Azasi Manusia.

Tebar opini juga dilakukan di media massa, terutama televisi dan sejenisnya. Selama bulan Februari 2016 lalu, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sedikitnya telah mengeluarkan enam sanksi teguran terhadap program-program televisi yang **mempromosikan pelaku dan perilaku LGBT!!** Itu kebetulan yang diketahui dan diberi sanksi. Sementara yang tidak diketahui, berapa banyak lagi?? Sungguh fenomena yang sangat mengejutkan sekaligus menyedihkan.

Lebih tragis lagi, ternyata di antara pihak yang mendukung kuat LGBT ini adalah orang yang menisbatkan diri kepada Islam, menamakan dirinya sebagai Islam Liberal, atau dikenal sebagai pengajar bahkan guru besar di perguruan tinggi berlabel Islam. Dengan celotehan bahwa: “*intisari ajaran islam adalah memanusiakan manusia dan menghormati kedaulatannya.*” Lebih jauh ia katakan, “*bahwa homoseksualitas adalah berasal dari Tuhan, dan karena itu harus diakui sebagai hal yang alamiah.*” Dengan sangat lancang orang-orang liberal tersebut mempermainkan ayat-ayat al-Qur'an dan memutarbalikkan fakta yang sebenarnya.

Demikian juga beberapa waktu lalu muncul suara pembelaan dari sebuah lembaga pendidikan yang mengatasnamakan Islam di negeri ini. Bahkan lembaga pendidikan yang mengatasnamakan Islam tersebut menerbitkan sebuah jurnal yang sangat keji berjudul **Indahnya Kawin Sesama Jenis: Demokratisasi dan Perlindungan Hak-hak Kaum Homoseksual**. Perbuatan keji yang sangat mesum mereka katakan indah. *Laa haula walaa quwwata illa billah*

Wahai ayah, ibu dan para pendidik, betapa menyedihkan sekaligus mengerikan fenomena tersebut. Sudahkah kita berbuat nyata demi melindungi dan membentengi generasi muda umat ini?

➤ **Penghinaan Terhadap Allah, Syariat-Nya, dan Para Nabi Utusan-Nya**

Dalam jurnal yang sangat keji di atas, dengan tegas dan terang-terangan salah seorang penulis dari lembaga pendidikan yang mengatasnamakan Islam tersebut berani menghina Nabi Luth *'alaihissalam*. Dengan tegas dia menyatakan bahwa dirinya bersikap kritis dan curiga terhadap motif Nabi Luth *'alaihissalam* dalam mengharamkan homoseksual.

Si penulis itu berceles, *“Karena keinginan untuk menikahkan putrinya tidak kesampaian, tentu Luth amat kecewa. Luth kemudian menganggap kedua laki-laki tadi tidak normal. ... (hal. 39)*

Subhanallah... demikiankah kata-kata orang beriman??! Betapa lancang si penulis menyatakan bahwa dirinya mencurigai Nabi Luth *'alaihissalam*. Kemudian menyatakan bahwa masalahnya adalah karena Nabi Luth *'alaihissalam* gagal menikahkan putrinya. Sedemikian rendahkan seorang nabi?

Betapa lancang ucapan penulis tersebut dalam menghina seorang nabi! Di manakah keimanan si penulis itu??! Sungguh ucapan itu merupakan penistaan terhadap para nabi bahkan terhadap Allah *subhanahu wa ta'ala* yang mengutus para nabi.

Tak kalah mengejutkan juga celotehan salah seorang pembesar liberal di nusantara ini yang benar-benar membuat

kaum mukminin mengelus dada, "*Sekali lagi saya ulang: Jika benar Tuhan mengadzab Sodom karena LGBT, kenapa Dia tak mengadzab negeri-negeri yang menolerir LGBTsekarang? Kenapa?*"

Subhanallah ... orang ini sangat lancang, menantang Allah *subhanahu wa ta'ala* !!

"*Jadi, menafsirkan bencana alam sebagai adzab Tuhan sama sekali tak bisa dipertanggung-jawabkan. Selain, kejam.*"

Subhanallah Orang yang berceloteh ini benar-benar berani dan lancang mencela Allah '*azza wa jalla* !!

Bahkan dengan pongah dia mengatakan, "*Lihat saja apakah ada adzab untuk negeri-negeri yg menolerir LGBT? Mereka malah pada makmur semua.*"

Celotehan-celotehan tersebut mengingatkan kita kepada firman Allah *subhanahu wa ta'ala* yang mengisahkan tentang orang-orang yang berani menantang untuk didatangkan adzab (artinya), "*Mereka meminta kepadamu supaya segera diturunkan adzab. Kalau tidaklah karena waktu yang telah ditetapkan, benar-benar telah datang adzab kepada mereka dan adzab itu benar-benar akan datang kepada mereka dengan tiba-tiba, sedang mereka tidak menyadarinya.*" (**al-Ankabut: 53**)

Demikianlah celotehan-celotehan seorang yang dianggap tokoh muda Islam ini. *Nas'alullaha as salamah wal 'afiyah.*

Di manakah keimanan dia?? Sadarkah dia bahwa ucapannya tersebut telah menistakan Allah dan syari'at-Nya, juga menistakan para nabi dan rasul-Nya?

Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman (artinya), *Katakanlah: 'Apakah dengan Allah, ayat-ayat-Nya dan Rasul-Nya kamu selalu berolok-olok?'* Tidak usah kamu minta maaf karena kamu kafir sesudah beriman. (**at-Taubah: 65-66**)

➤ **Homoseks Lebih Keji Daripada Zina!!**

Allah *subhanahu wa ta'ala* menyebut zina dengan lafadz "*fahisyatan*" (tanpa alif dan lam di awal kata) yang berarti memiliki makna : zina merupakan salah satu bentuk *fahisyah* (perbuatan keji). Ini sebagaimana dalam firman-Nya,

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَةَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

"Dan janganlah kalian mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji, dan suatu jalan yang buruk." (al-Isra': 32)

Sementara perbuatan homoseks/liwath, Allah *subhanahu wa ta'ala* sebut dengan lafadz *al-Fahisyah* (dengan ada alif dan lam di awal kata), yang berarti terkandung **semua makna fahisyah** (perbuatan keji) di dalamnya, yakni **kekejian yang sangat besar**. ini sebagaimana dalam firman-Nya mengisahkan tentang ucapan Nabi Luth *'alaihissalam* kepada kaumnya,

أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِنَ الْعَالَمِينَ

"Mengapa kalian mengerjakan perbuatan al-fahisyah (sangat keji) itu, yang belum pernah dikerjakan oleh seorangpun di dunia ini sebelum kalian?" (al-A'raf: 80)

Yakni kenapa kalian melakukan perbuatan **yang telah terpatri kekejiannya pada setiap orang?!** Karena memang kekejian perbuatan homoseks sangatlah jelas. Kecuali bagi orang-orang yang telah Allah butakan mata hatinya dari kalangan para pembela LGBT yang dengan sangat arogan berkampanye, bahwa LGBT punya hak untuk dihormati dan diakui.

Semoga Allah memberi hidayah kepada mereka agar bertaubat dari pembelaannya terhadap LGBT dan jika dia tidak bertaubat, semoga Allah binasakan dia.

➤ **Para Pelaku Homoseks Adalah Orang-orang Zhalim, Fasiq dan Perusak.... Waspadalah!!**

Sebagian masyarakat terpesona dengan para pelaku atau pendukung LGBT yang tampil di media televisi dan lainnya. Bahkan ada yang berjanji bahwa jika dirinya terpilih sebagai kepala daerah, maka dia akan menjamin para pelaku LGBT. *Laahaula wala Quwwata illa billah!!* Waspadalah kaum muslimin.

Para pelaku LGBT itu bukanlah orang baik-baik. Allah *subhanahu wa ta'ala* dalam al-Qur'an menyebut mereka dengan sifat-sifat yang paling jelek. Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman (artinya), *'..sesungguhnya mereka itu adalah kaum yang jahat dan fasiq.'* (al-Anbiya : 74)

Allah *subhanahu wa ta'ala* sebut juga mereka sebagai kaum perusak, dalam firman-Nya ketika mengisahkan doa Nabi Luth *'alaihi* (artinya), Nabi Luth berdoa: “*Wahai Rabbku, tolonglah aku (dengan menimpakan adzab) atas kaum yang berbuat kerusakan itu.*” (al-'Ankabut: 30)

Demikian pula Allah *subhanahu wa ta'ala* nyatakan mereka sebagai kaum yang zhalim, dalam firman-Nya mengisahkan tentang ucapan para malaikat (artinya), “...*sesungguhnya Kami akan menghancurkan penduduk negeri (Sodom) ini. Sesungguhnya penduduknya adalah orang-orang yang zhalim.*” (al-'Ankabut: 31)

➤ Para Pelaku Homoseks Dilaknat oleh Allah *subhanahu wa ta'ala*

Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

لَعَنَ اللَّهُ مَنْ عَمِلَ عَمَلِ قَوْمِ لُوطٍ، لَعَنَ اللَّهُ مَنْ عَمِلَ عَمَلِ قَوْمِ لُوطٍ، لَعَنَ اللَّهُ مَنْ عَمِلَ عَمَلِ قَوْمِ لُوطٍ

“Allah melaknat barangsiapa yang melakukan perbuatan kaum Nabi Luth, Allah melaknat barangsiapa yang melakukan perbuatan kaum Nabi Luth, Allah melaknat barangsiapa yang melakukan perbuatan kaum Nabi Luth.” (HR. Ahmad 2812)

Pada hadits tersebut, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* memberitakan bahwa Allah *subhanahu wa ta'ala* melaknat siapapun yang melakukan perbuatan homoseks/sodomi, dengan **diulang tiga kali**. Padahal untuk perbuatan zina tidak ada keterangan dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bahwa beliau melaknatnya sebanyak tiga kali dalam satu hadits. Diriwayatkan bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* melaknat sejumlah para pelaku dosa besar, namun laknat tersebut tidak lebih dari satu kali. Sementara untuk pelaku homoseks, laknat terhadap mereka diulang tiga kali.

Berhati-hati dan waspadalah wahai orang-orang yang beriman. LGBT kini menyerang bangsa dan negara kita. Sebenarnya ini merupakan bentuk peperangan untuk menghancurkan bangsa ini tanpa harus mengirimkan pasukan bersenjata!

Sebagaimana ditegaskan oleh Menteri Pertahanan negeri ini. Sekali lagi, waspadalah wahai orang-orang yang beriman!!

Penulis: Ustadz Alfian *hafizhahullah*

ISLAM MENGUTUK LGBT

Al-'Allamah asy-Syaikh 'Abdul 'Aziz bin 'Abdillah bin Baz rahimahullah

Tanya :

“Apa hukum orang yang sering melakukan ‘kebiasaan tersembunyi’ dengan alasan khawatir terjatuh pada perbuatan zina? Dan apa hukum melakukan perbuatan kaum Luth (Sodomi/Homoseks)? Dan apa hukum menggauli binatang? Apa hukuman yang wajib atas mereka?”

Jawab :

“**HARAM** atas seorang muslim melakukan ‘kebiasaan tersembunyi’, yaitu onani. Berdasarkan firman Allah ‘Azza wa Jalla :

وَالَّذِينَ هُمْ لِأُزْوَاجِهِمْ حَافِظُونَ. وَالَّذِينَ هُمْ لِأُزْوَاجِهِمْ حَافِظُونَ. إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ
أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ. فَمَنِ ابْتَغَىٰ وَرَاءَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْعَادُونَ

“Dan orang-orang yang menjaga kemaluannya. Kecuali terhadap isteri-isterinya atau budak yang dia kuasai, maka mereka tidak tercela. Maka barangsiapa yang mencari/menginginkan yang di balik itu, maka mereka adalah orang-orang yang melampaui batas.” (al-Mukminun :5-7)

Adapun perbuatan kaum Luth, yaitu homoseks -menggauli sesama pria- maka itu termasuk dosa besar yang paling besar. Allah telah mencela kaum Luth dalam banyak ayat karena kemungkaran yang sangat besar ini. Allah *Subhanahu wa Ta'ala* menyebutkan bahwa perbuatan mereka tersebut adalah perbuatan keji yang belum pernah dilakukan oleh seorang pun di alam ini. Allah adzab mereka karena perbuatan keji tersebut, sekaligus kekufuran, kesesatan dan kemungkaran mereka yang sangat besar. Dengan adzab yang telah Allah jelaskan dalam kitab-Nya yaitu ditenggelamkannya negeri mereka dan dilempari dengan bebatuan.

Kita memohon kepada Allah untuk kita semua adanya penjiagaan/perindungan dari perbuatan mereka dan dari adzab yang menimpa mereka.

Hukuman untuk pelaku homoseks adalah DIBUNUH, baik dia masih bujang atautakah sudah menikah. Setelah terbukti perbuatan tersebut di hadapan mahkamah syar'iyah. Yang berwenang melakukannya adalah pemerintah muslim atau wakilnya.

Menggauli binatang hukumnya HARAM. Wajib untuk memberikan sanksi yang berat jika perbuatan itu terbukti dihadapan mahkamah. Bentuk sanksi beratnya diserahkan kepada mahkamah syar'iyah.

Sejumlah ulama berpendapat bahwa hukumannya adalah dibunuh. Namun yang benar cukup diberikan sanksi berat sesuai keputusan yang ditetapkan oleh hakim syar'i. Karena hadits yang menyebutkan hukuman bunuh untuknya haditsnya tidak shahih.

Wallahu waliyyu at-Taufiq."

<http://www.binbaz.org.sa/node/3189>

Sumber :

- ✓ Buletin Al-Ilmu Edisi No. 30/VII/XIV/1437 H
- ✓ <http://manhajul-anbiya.net/islam-mengutuk-lgbt-1/>

وَاللّٰهُ تَعَالٰى اَعْلَمُ بِالصَّوَابِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

Diterbitkan oleh: Pondok Pesantren Minhajus Sunnah Kendari
Jl. Kijang (Perumnas Poasia) Kelurahan Rahandouna.

Penasihat: Al-Ustadz Hasan bin Rosyid, Lc حَسْبُكَ اللهُ

Kritik dan saran hubungi: 0852 4185 5585

Berlangganan hubungi: 0813 3963 3856

Website: www.ahlussunnahkendari.com

Join Channel Telegram: <https://telegram.me/salafykendari>

Harap disimpan di tempat yang layak, karena di dalamnya terdapat ayat Al-Qur'an dan Hadits!!

Berikan kesempatan kepada yang lain untuk membaca buletin ini !!